

Pengaruh Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor pada Kantor BPK Provinsi Sulawesi Selatan

Andi Sri Kumala Putri P¹, Kurniawan^{2*}, Amrizal Salida³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ichsan, Sidenreng Rappang, Indonesia

Email: ¹malaput02@gmail.com, ²luaniwaniwan@gmail.com, ³amrizal.salida10@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the attitude of an auditor towards decision making in carrying out the profession as a public accountant. issues regarding the ethics of accountants develop as ethics violations occur, both conducted by public accountants, internal accountants and government accountants. Examples of auditor cases, the case that befell Kantor Akuntan Publik (KAP) Mitra Winata and friend Happened in 2007. minister of finance (Menkeu) Sri Wahyuni Indrawati dikarenakan akuntan publik tersebut telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Professional Akuntan Publik (KAP) Petrus Indra Winata, because the public accountant has committed a violation of the Professional Standards of Public Accountants (SSAP) Violations committed related to the audit of the financial statements of PT Muzatek Jaya last financial year 31 December 2004. The existence of the above case should provide awareness for the Auditor to apply the Professional Standards of Public Accountants in carrying out the accountant profession. Therefore, the theme of independence, ethics and decision making in the accounting profession also has a very important and deep understanding in maintaining the reputation of the accounting profession. Based on the reasons above this study takes the title "Influence of Work Experience, Professional Commitment to Auditor's Ethical Decision Making"

Keywords: Auditor's Ethical Decision Making, Professional Commitment, Work Experience

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap seorang auditor terhadap pengambilan keputusan dalam melaksanakan profesi sebagai akuntan publik. isu mengenai etika akuntan berkembang seiring terjadinya pelanggaran etika, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern dan akuntan pemerintah. Salah satu contoh kasus seorang Auditor yaitu kasus yang menimpa Kantor Akuntan Publik (KAP) Petrus Indar winata, Menteri keuangan (Menkeu) Sri Wahyuni Indrawati membekukan izin Kantor akuntan publik (KAP) Petrus mitra winata dikarenakan akuntan publik tersebut telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) pelanggaran yang dilakukan berkaitan dengan audit atas laporan keuangan PT Muzatek Jaya tahun buku terakhir 31 Desember 2004. Adanya kasus diatas seharusnya memberikan kesadaran bagi Auditor untuk menerapkan Standar Profesional Akuntan Publik dalam melaksanakan profesi Akuntan. Oleh karena itu, tema tentang independensi, etika dan pengambilan keputusan dalam profesi akuntan juga memiliki pemahaman yang sangat penting dan mendalam dalam menjaga reputasi profesi akuntan. Berdasarkan alasan di atas penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor"

Kata kunci: Pengambilan Keputusan Etis Auditor, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja

1. PENDAHULUAN

Progres suatu profesi akuntan publik banyak diakui oleh berbagai kalangan. kebutuhan dunia usaha, pemerintah dan masyarakat Terhadap jasa yang diberikan untuk memeriksa laporan keuangan suatu instansi adalah faktor perkembangan tersebut. independensi merupakan dasar

dari profesi auditing. Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik (BPK RI) Indonesia No 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (Pasal 1), definisi pemeriksaan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara.

Beberapa penelitian mengenai keputusan auditor yang telah dilakukan oleh, Irawan (2011) dan Rahmat (2010) menyatakan bahwa pengalaman kerja dan komitmen profesional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, namun dalam penelitian oleh Rika Dwi (2008) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengalaman kerja dan komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan. ini juga menjadi salah satu motivasi untuk peneliti menguji kembali dua variable komitmen profesional dan pengalaman kerja, karena adanya perbedaan hasil dari peneliti terdahulu. Serta penelitian ini juga memiliki perbedaan dimensi waktu dan tempat yang berbeda, penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 dan tempat yang berbeda juga dilaksanakan pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan, alasan peneliti memilih Kantor BPK RI perwakilan Sulawesi Selatan menjadi responden, berdasarkan peneliti sebelumnya lebih meneliti keputusan auditor pada Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan alasan di atas penelitian ini mengambil judul : "Pengaruh Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor"

Akuntansi sesungguhnya berbicara soal pertimbangan dan pengambilan keputusan dari individu seperti investor, manajer, dan auditor. Pertimbangan dan pengambilan keputusan menjadi isu yang penting bagi praktisi dan peneliti akuntansi (Suartana, 2010). Secara umum yang disebut dengan keputusan beretika atau keputusan (yang) etis (*ethical decision*) adalah keputusan yang secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan manusia atau pencapaian tujuan manusia. Suatu keputusan etis adalah keputusan yang mempertaruhkan kesejahteraan seseorang, artinya seseorang akan dipengaruhi secara positif atau negatif oleh keputusan tersebut (Kusmanandji, 2003).

Keputusan etis (*ethical decision*) adalah sebuah keputusan yang baik, dipercaya dan dapat secara moral maupun legal dapat diterima oleh masyarakat luas Menurut Jones, dalam Novius dan Sabeni, (2008). Lebih lanjut Jones dalam Novius dan Sabeni (2008) menyatakan ada 3 unsur utama dalam pembuatan keputusan etis, yaitu pertama, *moral issue*, menyatakan seberapa jauh ketika seseorang melakukan tindakan, jika dia secara bebas melakukan itu, maka akan mengakibatkan kerugian (*harm*) atau keuntungan (*benefit*) bagi orang lain. Kedua adalah *moral agent*, yaitu seseorang yang membuat keputusan moral (*moral decision*). Dan yang ketiga adalah keputusan etis (*ethical decision*) itu sendiri, yaitu sebuah keputusan yang secara legal dan moral dapat diterima oleh masyarakat luas.

Etika adalah suatu cabang filsafat yang membicarakan tentang perilaku manusia. Atau dengan kata lain, cabang filsafat yang mempelajari tentang baik dan buruk. Etika, dalam bahasa latin *ethica*, berarti falsafah moral. Etika merupakan pedoman cara bertingkah laku yang baik dari sudut pandang budaya, susila serta agama. (Boynton, 2003: 97) Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang berarti Karakter. kata lain dari etika ialah moralitas (*morality* yang berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti kebiasaan. Maka dari itu etika berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana orang akan berperilaku terhadap sesama.

Istilah auditing digunakan untuk menguraikan rentang luas kegiatan dalam masyarakat kita. Auditing berasal dari bahasa latin, yaitu *audire* yang berarti mendengar atau memperhatikan. Mendengar dalam hal ini adalah memperhatikan dan mengamati pertanggung jawaban keuangan yang disampaikan penanggung jawab keuangan, dalam hal ini adalah manajemen perusahaan. Pada perkembangan terakhir sesuai dengan perkembangan dunia usaha, pendengar tersebut dikenal dengan auditor atau pemeriksa. Sedangkan tugas yang diemban oleh auditor disebut dengan auditing. Pengertian auditing menurut "Report of the committee on Basic Auditing Concepts of the American accounting association" (*Accounting Review*, vol 47) dalam Boynton Johnson 200 adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dengan kata lain bahwa auditing adalah suatu proses pemeriksaan laporan keuangan yang

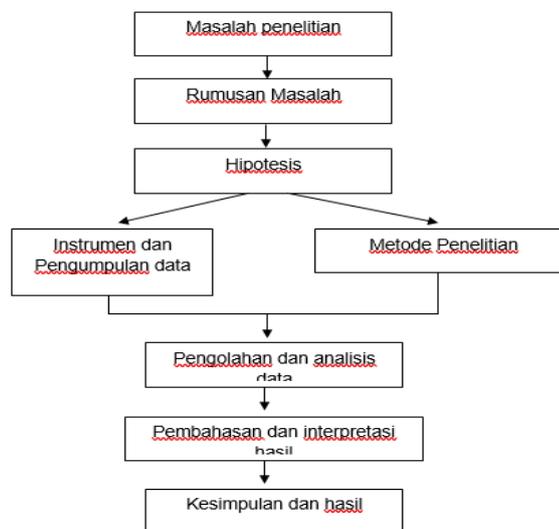
telah disusun oleh manajemen yang dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen, agar dapat mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan pemberian pendapat (opini) atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Maka unsur-unsur dalam auditing, yaitu proses yang sistematis (*systematical process*), menghimpun dan mengevaluasi bukti secara obyektif, asersi (*assertion*) tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi, menentukan tingkat kesesuaian, kriteria yang ditentukan yang merupakan standar-standar pengukuran untuk mempertimbangkan asersi-asersi, kompeten, independensi, dan obyektif, menyampaikan hasil-hasilnya, dan para pemakai yang berkepentingan.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam penelitian ini diawali dari terjadinya fenomena dilema etika yang dihadapi auditor di Indonesia ketika melaksanakan tugasnya. Setelah menyusun rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka selanjutnya menentukan variabel pengalaman kerja, komitmen profesional mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor. Irawan (2011), Rahmat Hidayat (2010), dan Rika dewi Kusumastuti (2008) telah menguji beberapa variabel-variabel berbeda yang berkaitan dengan Keputusan etis auditor.

Penelitian ini mencoba mengkombinasikan keseluruhan penelitian sebelumnya untuk memperoleh hasil penelitian dengan dimensi waktu dan tempat yang berbeda (*confirmatory research*). Instrumen penelitian yang berupa kuesioner kemudian disusun untuk digunakan mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan untuk menentukan data penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Setelah seluruh data diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk memperoleh hasil. Hasil penelitian kemudian dibahas dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan dan saran. Rancangan penelitian dijelaskan pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1



Penelitian dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jalan Andi Pangerang Pettarani-Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah auditor yang bertugas di BPK RI Perwakilan provinsi Sulawesi selatan sebanyak 116 orang. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 orang hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam menemui auditor karena kesibukan auditor dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan pengalaman empiris ahli statistik, data dikatakan berdistribusi normal dan representatif jika jumlah sampel yang datanya dapat terolah minimal 30 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. **Data Primer**
Data primer adalah data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara dari sumber asli/utama untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang kemudian dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis di dalam mengambil kesimpulan. Misalnya: kuesioner yang diberikan kepada auditor dan wawancara.
- b. **Data Sekunder**
Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan sumber lain dengan pendekatan studi kepustakaan melalui literatur-literatur, buku-buku, catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun data instansi/badan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembahasan, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kuisisioner dan penelitian kepustakaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

- a. **Jenis Kelamin**
Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan bahwa auditor/pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang paling banyak berjenis kelamin pria sebanyak 21 orang (60%) dan berjenis kelamin wanita sebanyak 14 orang (40%).
- b. **Umur**
Hasil penelitian Berdasarkan umur auditor/pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki usia antara 20 s/d 30 tahun sebanyak 20 orang (68.0%), sedangkan yang memiliki usia antara 31 s/d 40 tahun sebanyak 11 orang (32.0%)
- c. **Jenis Pekerjaan**
Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan memperlihatkan bahwa auditor/pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 35 (100%).
- d. **Tingkat Pendidikan**
Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa tingkat pendidikan auditor/pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 30 orang (85.7%), sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan Magister (S2) sebanyak 5 orang (14.3%).

Uji Kualitas Data

Sesuai dengan ketentuan dan kriteria, dimana sebelum daftar pertanyaan diberikan pada responden daftar pertanyaan telah diuji sebelumnya. Uji coba pratest telah dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dan telah memenuhi syarat untuk dijadikan kuesioner namun tidak ditampilkan dalam penelitian ini.

Uji Validitas

Dengan mempergunakan bantuan dari *software* SPSS, maka pengujian validitas instrumen, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Coreccted Item-Total Correlation*. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki *r* hitung (*Coreccted Item-Total Correlation*) > *r* tabel pada $n=36$ yaitu 0,3291. Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki *r* hitung > *r* tabel 0,3291, sehingga item – item pertanyaan yang mengukur variabel penelitian dinyatakan valid. Hasil uji validitas variabel Kualitas Audit (Y1), Etika Profesi (X1) dan Independensi Auditor (X2)

Uji Reliabilitas

Tabel 9
Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
----------	----------------	--------------	------------

Pengalaman (X1)	0,857	0,6	Reliabel
Komitmen (X2)	0,779	0,6	Reliabel
Keputusan Etis (Y1)	0,658	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

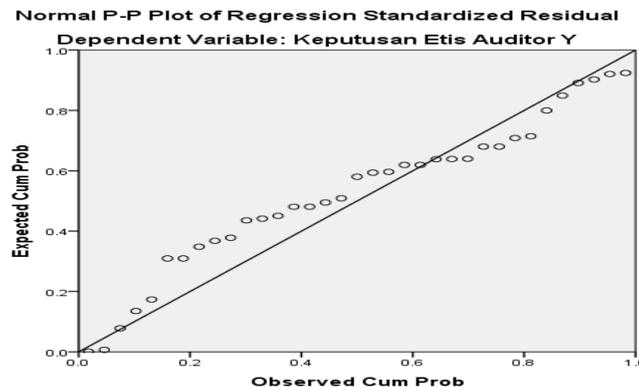
Berdasarkan penyajian tabel diatas, maka seluruh instrumen dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Di dalam penelitian ini, adapun uji asumsi klasik yang dipakai yaitu uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, sedangkan uji Autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu. Pengujian uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Pada pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen (terkait) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak yang dapat dilihat dengan menggunakan normal p_plot dan diagram Histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Data dalam keadaan normal apabila distribusi data menyebar di sekitar garis diagonal. Adapun grafiknya adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Normal Probability Plot

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal, dimana data terlihat menyebar mengikuti diagonal dan diagram histogram yang tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana variabel lain (*independen*) saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Persamaan regresi berganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari adanya multikolinieritas antara variabel *independen*. VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya variabel yang berkorelasi. Dimana nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Untuk lebih jelasnya Uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9
 Uji Multikolinieritas

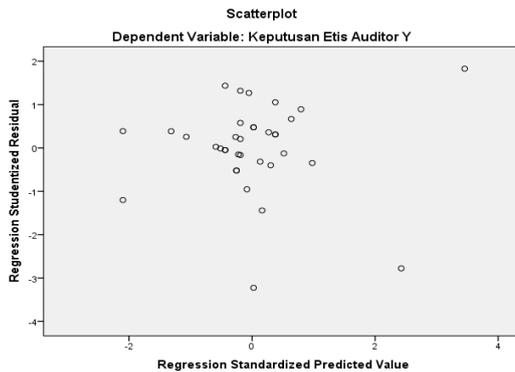
Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengalaman Kerja	.758	1.320
Komitmen Profesional	.758	1.320

Sumber: data diolah, 2022

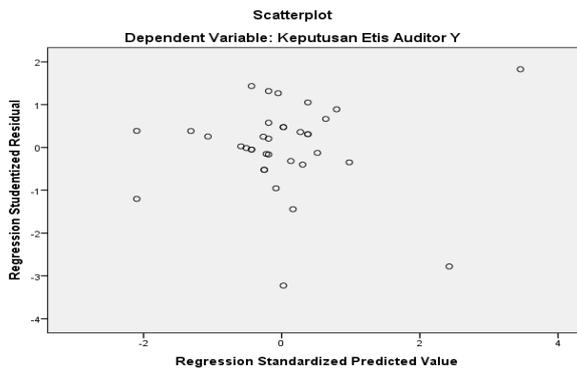
Berdasarkan hasil tabel diatas, terlihat bahwa dari kedua variabel *independen* dengan nilai VIF tidak lebih dari 10 *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:125). Berikut adalah gambar untuk melihat ada atau tidak adanya heteroskedastisitas:



Dengan demikian maka pada grafik diatas menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel penelitian, sehingga asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan terpenuhi.



Uji Hipotesis

Tabel 10
 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.15	6.246		2.58	.014
Pengalaman Kerja	5	.159	.158	6.86	.396
Komitmen Profesional	.136	.174	.330	0	.000
	.312			1.799	
R ² = 0.185					
Adjusted R-square: 0,134					
N = 35					

Sumber :

Data diolah, 2022

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah pengalaman kerja (X1) dan komitmen profesional (X2) mempengaruhi keputusan etis (Y). Regresi antara pengalaman kerja (X1) dan komitmen profesional (X2) terhadap keputusan etis (Y) menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16.155 + 0,136X1 + 0,312X2 + \epsilon$$

Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 16.155 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan kualitas auditor sebesar 16.155.

Nilai besaran koefisien regresi β_1 sebesar 0,136 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel pengalaman kerja (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan etis (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengalaman kerja mengalami peningkatan sebesar satu, keputusan etis juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,136.

Nilai besaran koefisien regresi β_2 sebesar 0,312 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel komitmen profesional (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan etis (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika komitmen profesional mengalami peningkatan sebesar satu, keputusan etis juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,312.

Uji *Adjusted R2* (Koefisien Determinasi)

Dimana terlihat pada tabel diatas bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,185 (18,5%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 18,5% variabel terikat yaitu keputusan etis (Y) pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu variabel pengalaman kerja (X1) dan komitmen profesi (X2) sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Demikian juga jika dilihat dari nilai *adjusted R2* yang bernilai 0,134 yang artinya nilai R^2 yang disesuaikan terhadap variabel bebas yang. Berarti 13,4% variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya sedangkan sisa 86,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t. Masing – masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi=5%), maka variable independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variable dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variable independen secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah :

H.1 : Menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan etis auditor.

Dari hasil nilai probabilitas sign (sig) adalah $0.396 > 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ table yaitu $0.860 > 0.6817$. hal ini berarti hipotesis ini ditolak.

H.2 : Menyatakan bahwa komitmen profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan etis auditor.

Dari hasil nilai probabilitas, signifikansi (sig) adalah $0.000 > 0.05$ dan nilai hitung $> t$ table yaitu $1.799 > 1.691$ hal ini berarti hipotesis ini diterima.

4. KESIMPULAN

Atas dasar data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik regresi linear berganda, dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, Pengaruh pengalaman kerja terhadap keputusan etis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Sementara pengaruh komitmen profesional terhadap keputusan etis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis auditor

5. REFERENCES

- [1] A.istry dewi Rharasati 2013 “*Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam pengambilan keputusan untuk memberikan keputusan pini audit*” Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (UNUD), Bali.
- [2] Abriyani, Puspaningsih. 2004. “*Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur*”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 2004 Vol. 8 No. 1. Juni
- [3] Boynton jhonson 2003 *Modern Auditing* Edisi ke 7 Penerbit erlangga. jakarta
- [4] Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No.2, November.
- [5] Dellaportas, S., et.al. 2005. *Ethics, Governance & Accountability a Professional Perspective*. Australia: Wiley
- [6] Gde Herry sugiarto. 2013. “*Pengaruh Pengalaman, Komitmen Dan Orientasi Etika Pada Sensitivitas Etika Auditor*”. Program Magister Program Studi Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar 2013
- [7] Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [8] Hidayat, Rahmat. 2010. “*Pengaruh Komitmen Profesional dan Pengalaman Kerja Terhadap Dilema Etika Internal Auditor Dalam Pengambilan Keputusan Etis*”, skripsi Fakultas ekonomi Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- [9] Irawan Mesakh Sumbaga 2011 “*Pengaruh komitmen Profesional dan nilai etika organisasi terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor*” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas atma jaya, jogjakarta.
- [10] Kusmanandji. 2003. *Etika Bisnis dan Profesi*. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Jakarta.
- [11] Mulyadi (2002) *Auditing (pengauditan)* edisi 6 penerbit salemba empat. Jakarta
- [12] Moh. Nazir, Ph. D (2003) *Metode Penelitian* Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta.
- [13] Mabruuri, Havidz dan Jaka Winarna. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- [14] Marfin Sinaga, Jaka Isgiyarta. 2012. “*Analisis Pengaruh Profesionalisme Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*” (*Studi Empiris pada Auditor Eksternal di Kota Semarang*) *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2.
- [15] Pangeran. 2011. *Etika Profesi Akuntansi*,.
- [16] Purnamasari. 2005. “*Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Hubungan Partisipasi dengan Efektivitas Sistem Informasi*”. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Vol.1 No.3.
- [17] Prof.Dr.Sugiyono 2009 “*Metode penelitian Admistrasi*” CV ALVABETA. Bandung.
- [18] Rahadyan Probo Tranggono Dan Andi Kartika, 2008. “*Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 15, No.1
- [19] Rika Dewi Kusumastuti 2008 “*Pengaruh pengalaman kerja komitmen profesional, etika organisasi dan gender terhadap pengambilan keputusan etis auditor*” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta.

- [20] Sekar mayangsari dan puspita wandanarum (2013) "AUDITING" penerbit media bangsa . Jakarta
- [21] Schepers, Donald H. 2003. "Machiavellianism, Profit, and the Dimensions of Ethical Judgment: A Study of Impact". *Journal of Business Ethics*, Vol. 42, pp. 339-352
- [22] Simanjuntak. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. FE UII
- [23] Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta:
- [24] Trisnarningsih, Sri. 2004. "Motivasi Sebagai Moderating Variable Dalam Hubungan Antara Komitmen dengan Kepuasan kerja(Srudi Empiris pada Akuntan Pendidik di Surabaya)". *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi*, Volume 4. Januari 2004. Semarang: Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.